

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya serta berdasarkan data dan fakta yang diperoleh dilapangan, mengenai manajemen produksi program berita Detak Sumbar di Padang TV maka dapat disimpulkan bahwa:

Secara umum, manajemen produksi program berita Detak Sumbar sudah baik dan telah memenuhi kriteria-kriteria dasar manajemen produksi program berita televisi sebagai berikut:

1. Materi produksi.

Materi produksi program berita Detak Sumbar berasal dari informasi dan kejadian yang ada di Provinsi Sumatera Barat baik yang bersifat *hardnews* maupun *softnews*. Hal ini sejalan dengan visi Redaksi Padang TV untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang ada di Provinsi Sumatera Barat yang kerap tidak terjangkau oleh stasiun televisi nasional.

2. Sarana Produksi.

Sarana produksi program berita Detak Sumbar telah ditunjang dengan 3 komponen utama peralatan produksi program berita televisi yaitu; Kamera, Mikrofon dan Lampu Pencahayaan atau *lighting*. Namun Kamera ENG yang digunakan untuk proses *Live* program Detak Sumbar di studio Padang TV belum sesuai dengan standard *broadcast* televisi. Diperlukan Kamera dengan Kualitas studio atau EFP (*Electronic Field Production*) agar gambar yang dihasilkan saat proses *Live* Detak Sumbar di studio Padang TV bisa sesuai dengan standard *broadcast* televisi.

3. Biaya Produksi.

Biaya produksi program berita Detak Sumbar dirancang berdasarkan anggaran yang tersedia atau disebut dengan *financial oriented*. Dimana rata-rata biaya produksi program berita Detak Sumbar untuk satu kali tayang berkisar antara 3 sampai 5 juta Rupiah.

#### 4. Organisasi Pelaksanaan Produksi

Organisasi pelaksanaan produksi program Detak Sumbar terdiri dari Pimpinan Redaksi, Produser, Kabag Produksi, Reporter, Kameramen, Editor dan Presenter. Namun beberapa posisi jabatan seperti Wakil Pimpinan Redaksi dan Eksekutif Produser tidak dapat dijumpai di program berita Detak Sumbar. Pimpinan Redaksi merangkap sebagai Wakil Pimpinan Redaksi dan Produser ikut merangkap sebagai Eksekutif Produser.

#### 5. Tahapan Pelaksanaan Produksi

Tahapan pelaksanaan produksi program berita Detak Sumbar dimulai dengan adanya proses pra-produksi (penemuan ide dan perencanaan liputan), proses produksi (peliputan berita, pengambilan gambar dan penulisan naskah) hingga ke proses pasca-produksi (*dubbing, mixing, editing offline, editing online* dan *preview*).

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti berharap kepada tim redaksi Detak Sumbar agar terus mempertahankan muatan konten lokal yang ada di provinsi Sumatera Barat. Hal ini untuk mewujudkan salah satu misi Padang TV sebagai kreator program-program siaran yang mampu meningkatkan ketahanan budaya Minangkabau dalam menghadapi era globalisasi.
2. Hendaknya SDM yang terlibat dalam pelaksanaan produksi program berita Detak Sumbar ditambah, agar tidak ada lagi *crew* yang merangkap jabatan. Ini dilakukan agar masing-masing *crew* fokus kepada tugas yang telah diserahkan dan bisa bekerja dengan optimal.
3. Peneliti berharap agar kedepan kamera yang digunakan untuk proses Live program Detak Sumbar di studio Padang TV bisa *upgrade* ke kamera dengan kualitas yang lebih baik. Mengingat kamera ENG yang digunakan saat proses *Live* Detak Sumbar lebih cocok digunakan untuk keperluan proses peliputan berita di lapangan.